Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 21 No. 4 (2026): November

Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590



ISSN 2598-9928 (online), https://ijler.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 21 No. 4 (2026): November

Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590

Table Of Contents

Journal Cover 1
Author[s] Statement 3
Editorial Team 4
Article information 5
Check this article update (crossmark) 5
Check this article impact 5
Cite this article 5
Title page 6
Article Title 6
Author information 6
Abstract 6
Article content 8

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 21 No. 4 (2026): November

Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 21 No. 4 (2026): November

Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Scopus) (Sinta)

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Scopus) (ORCID)

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Sinta

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia (Scopus)

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia (Sinta)

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Sinta)

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Sinta)

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia (Scopus)

Complete list of editorial team (link)

Complete list of indexing services for this journal (link)

How to submit to this journal (link)

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 21 No. 4 (2026): November

Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)















Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 21 No. 4 (2026): November

Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590

Legal Risk Management in Hospital Expansion Projects Amid Regulatory Uncertainty

Manajemen Risiko Hukum dalam Proyek Ekspansi Rumah Sakit di Tengah Ketidakpastian Regulasi

Jasran Asya, djasran.205230402@stu.untar.ac.id (*)

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara, DKI Jakarta, Indonesia

Yohanes Calvinus, yohanesc@ft.untar.ac.id

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, DKI Jakarta, Indonesia

Oei Fuk Jin, oeifukjin@ft.untar.ac.id

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, DKI Jakarta, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Healthcare infrastructure development involves complex legal, financial, and institutional requirements that demand systematic project management. **Specific Background:** Hospital expansion projects face changing regulations, contractual obligations, and compliance requirements that may generate disputes, delays, and cost overruns. **Knowledge Gap:** Previous research frequently separates legal considerations from project management, leaving integrated approaches to regulatory uncertainty insufficiently developed. **Aims:** This study identifies major legal risk categories and develops an integrated conceptual framework using a systematic literature review guided by PRISMA. Seventeen relevant studies were examined through thematic analysis and narrative synthesis. **Results:** Four interconnected dimensions emerged: contractual and public private partnership risks, governance and compliance risks, project governance risks, and legal risks associated with healthcare digital transformation. Regulatory uncertainty was identified as a concern for financing stability, institutional coordination, project performance, and dispute prevention. Novelty: The study proposes an interdisciplinary framework integrating regulatory uncertainty, legal risk, project governance, and project performance into a unified analytical structure specifically addressing hospital infrastructure development. **Implications:** The proposed framework provides a conceptual foundation for hospital administrators, investors, legal practitioners, and policymakers to formulate adaptive compliance strategies, strengthen contractual arrangements, and manage regulatory challenges.

Highlights:

- Seventeen studies identified contractual, compliance, managerial, and digital exposures.
- Policy instability threatens financing stability and increases the potential for disputes.
- Fragmented disciplinary approaches demonstrate the need for an integrated conceptual framework.

Keywords: Legal Risk Management, Hospital Expansion, Regulatory Uncertainty, Project Governance, Systematic Literature Review.

Published Date: 2026-11-02

ISSN 2598-9928 (online), https://ijler.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 21 No. 4 (2026): November
Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590

Pendahuluan

Proyek infrastruktur di sektor kesehatan, khususnya ekspansi rumah sakit, merupakan salah satu bentuk proyek konstruksi dan manajemen proyek yang paling kompleks karena berada pada persimpangan antara kerangka regulasi yang ketat, kebutuhan investasi yang besar, serta kewajiban pelayanan publik yang krusial. Berbeda dengan proyek infrastruktur konvensional, proyek rumah sakit beroperasi dalam lingkungan yang sangat diatur, di mana kepatuhan terhadap standar hukum, etika, dan profesional tidak hanya bersifat wajib, tetapi juga terus mengalami perkembangan [1][2]. Kompleksitas ini semakin meningkat di yurisdiksi yang mengalami transformasi regulasi secara cepat, di mana ketidakpastian hukum menjadi faktor risiko utama yang memengaruhi kinerja proyek.

Dalam bidang manajemen proyek, risiko secara tradisional dikonseptualisasikan dalam dimensi biaya, waktu, dan mutu [3][4]. Meskipun ketiga dimensi tersebut tetap penting, penelitian kontemporer menunjukkan bahwa risiko non-teknis—terutama risiko hukum dan regulasi—memainkan peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan proyek [5][6]. Risiko hukum mencakup spektrum yang luas, termasuk sengketa kontrak, kegagalan perizinan, ketidakpatuhan terhadap regulasi, serta potensi tanggung jawab hukum, yang semuanya dapat mengganggu pelaksanaan proyek secara signifikan [7].

Meskipun demikian, integrasi risiko hukum ke dalam kerangka manajemen risiko proyek masih sangat terbatas. Sebagian besar literatur yang ada cenderung memposisikan aspek hukum sebagai kendala eksternal, bukan sebagai bagian integral dari tata kelola proyek [8]. Akibatnya, manajemen risiko hukum sering bersifat reaktif, bukan proaktif, sehingga meningkatkan kerentanan proyek terhadap gangguan, terutama dalam proyek yang kompleks seperti ekspansi rumah sakit. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan disipliner antara studi hukum dan manajemen proyek, di mana masing-masing berkembang secara terpisah dengan interaksi konseptual yang minim [9].

Permasalahan ini menjadi semakin krusial dalam konteks ketidakpastian regulasi. Ketidakpastian regulasi merujuk pada kondisi di mana aturan hukum, kebijakan, dan interpretasi administratif bersifat tidak stabil atau sulit diprediksi, sehingga memengaruhi perencanaan dan pelaksanaan proyek [10][11]. Di negara berkembang, di mana kerangka hukum sering mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan dinamika pembangunan sosial-ekonomi, ketidakpastian ini dapat menimbulkan tantangan yang signifikan bagi para pemangku kepentingan proyek [12]. Dalam sektor kesehatan, perubahan regulasi dapat mencakup persyaratan perizinan, klasifikasi rumah sakit, standar profesi, serta rezim tanggung jawab hukum, yang semuanya berdampak langsung terhadap kelayakan dan pelaksanaan proyek.

Di Indonesia, pemberlakuan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan merupakan perubahan regulasi yang signifikan dalam tata kelola layanan kesehatan, termasuk manajemen rumah sakit dan praktik kedokteran. Transformasi ini membawa konsekuensi berupa munculnya persyaratan kepatuhan baru serta perubahan hubungan hukum antar pemangku kepentingan, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat ketidakpastian yang dihadapi oleh proyek ekspansi rumah sakit yang sedang berjalan maupun yang direncanakan. Kondisi ini menunjukkan urgensi untuk memahami secara lebih sistematis bagaimana risiko hukum diidentifikasi, dianalisis, dan dikelola dalam lingkungan proyek.

Sejumlah penelitian sebelumnya dalam bidang proyek konstruksi dan infrastruktur telah mengkaji berbagai dimensi risiko, seperti risiko pemangku kepentingan [13], risiko tata kelola [14], dan risiko institusional [15]. Namun demikian, hanya sedikit penelitian yang secara eksplisit menempatkan risiko hukum sebagai kategori analisis yang berdiri sendiri, dan lebih sedikit lagi yang mengkaji interaksinya dengan ketidakpastian regulasi dalam sektor kesehatan. Selain itu, penelitian yang ada cenderung berfokus pada proyek infrastruktur berskala besar seperti transportasi dan energi, sehingga proyek infrastruktur rumah sakit masih relatif kurang dieksplorasi [16]. Keterbatasan lain dalam literatur adalah belum adanya kerangka terintegrasi yang menggabungkan analisis hukum dengan metodologi manajemen proyek. Kajian hukum umumnya memberikan analisis mendalam mengenai tanggung jawab hukum, kepatuhan, dan interpretasi regulasi, namun jarang mengaitkannya dengan dinamika operasional proyek [17]. Sebaliknya, penelitian manajemen proyek seringkali mengabaikan dimensi normatif dan institusional dari hukum, sehingga menghasilkan model risiko yang tidak mampu menangkap kompleksitas ketidakpastian secara menyeluruh [18].

Berdasarkan kesenjangan tersebut, diperlukan pendekatan interdisipliner yang mampu menjembatani studi hukum dan manajemen proyek. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) menawarkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mensintesis pengetahuan yang ada, mengidentifikasi pola, serta mengembangkan kerangka konseptual baru [19]. Dengan mengadopsi protokol PRISMA, penelitian ini menjamin transparansi dan replikasi dalam proses seleksi dan analisis literatur (Page et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis perkembangan kajian ilmiah mengenai manajemen risiko hukum dalam proyek ekspansi rumah sakit di tengah ketidakpastian regulasi. (2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan dimensi risiko hukum yang memengaruhi proyek ekspansi rumah sakit. (3) Mengembangkan model konseptual manajemen risiko hukum yang terintegrasi dalam menghadapi ketidakpastian regulasi.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat integrasi antara perspektif hukum dan manajemen proyek dalam memahami risiko pada proyek kompleks. Secara praktis, penelitian ini menawarkan kerangka kerja yang dapat digunakan oleh manajer proyek, praktisi hukum, dan pembuat kebijakan dalam menghadapi tantangan ekspansi rumah sakit di tengah dinamika regulasi yang terus berubah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana perkembangan dan karakteristik kajian ilmiah mengenai manajemen risiko hukum dalam proyek ekspansi rumah sakit di tengah ketidakpastian regulasi?

b. Apa saja dimensi utama risiko hukum yang memengaruhi kinerja proyek ekspansi rumah sakit berdasarkan literatur yang ada?

c. Bagaimana model konseptual manajemen risiko hukum yang terintegrasi dapat dikembangkan untuk menghadapi ketidakpastian regulasi dalam proyek ekspansi rumah sakit?

ISSN 2598-9928 (online), https://ijler.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 21 No. 4 (2026): November

Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590

Metode

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode SLR dengan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis literatur secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi [19]. Sementara itu, protokol PRISMA digunakan untuk memastikan proses seleksi literatur dilakukan secara objektif dan terstruktur [20]. Pendekatan ini relevan untuk penelitian mengenai manajemen risiko hukum dalam proyek ekspansi rumah sakit karena topik tersebut bersifat multidisipliner, mencakup aspek hukum, manajemen proyek, tata kelola, dan regulasi kesehatan.

B. Pertanyaan *Review* (*Review Questions*)

1. RQ1

Bagaimana perkembangan dan karakteristik kajian ilmiah mengenai manajemen risiko hukum dalam proyek ekspansi rumah sakit di tengah ketidakpastian regulasi?

2. RQ2

Apa saja dimensi utama risiko hukum yang memengaruhi kinerja proyek ekspansi rumah sakit berdasarkan literatur yang ada?

3. RQ3

Bagaimana model konseptual manajemen risiko hukum yang terintegrasi dapat dikembangkan untuk menghadapi ketidakpastian regulasi dalam proyek ekspansi rumah sakit?

C. Strategi Pencarian Literatur

1. Basis Data

Pencarian dilakukan pada basis data jurnal peer-review di *Google Scholar*.

2. String Pencarian (*Search String*)

String pencarian dikembangkan menggunakan pendekatan Boolean operator:

("legal risk" OR "legal risk management")
AND ("project management" OR "construction project")
AND ("hospital" OR "healthcare infrastructure")
AND ("regulatory uncertainty" OR "regulation")

3. Sintaks disesuaikan dengan aturan database.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi
    a. Artikel dimasukkan apabila memenuhi kriteria berikut:
    b. Artikel jurnal peer-review, tesis, atau disertasi
    c. Terbit antara 2022–2026
    d. Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
    e. Relevan dengan risiko hukum, manajemen proyek, atau regulasi kesehatan
2. Kriteria Eksklusi
    a. Artikel dikeluarkan apabila:
    b. Berupa buku, bab buku, prosiding, editorial, majalah, opini, blog, atau laporan kebijakan
    c. Tidak tersedia *full-text*
    d. Tidak relevan dengan *legal risk/project management*
    e. Duplikasi artikel

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 21 No. 4 (2026): November

Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590

E. Proses Seleksi Studi (Tahapan PRISMA)

Proses seleksi dilakukan dalam empat tahap sesuai diagram PRISMA:

1.	Tahap 1 – *Identification*	Semua artikel hasil pencarian dari database dikumpulkan dan duplikasi dihapus menggunakan reference manager (misalnya Zotero/Mendeley).
2.	Tahap 2 – *Screening*	Judul dan abstrak ditelaah untuk memastikan relevansi terhadap topik Manajemen Risiko Hukum dalam Proyek Ekspansi Rumah Sakit di Tengah Ketidakpastian Regulasi.
3.	Tahap 3 – *Eligibility*	Full-text artikel dibaca secara mendalam untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi.
4.	Tahap 4 – *Included*	Artikel yang lolos seleksi akhir dimasukkan dalam sintesis kualitatif.

F. Ekstraksi Data

Data dari artikel yang terpilih akan diekstraksi menggunakan matriks berikut:

Author	*Year*	*Country*	*Sector*	*Type of Legal Risk*	*Method*	*Research Gap*	*Key Findings*
-	-	-	-	--	-	-	-

G. Penilaian Kualitas Studi (*Quality Assessment*)

Kualitas metodologis artikel yang diperoleh dinilai berdasarkan kesesuaian dengan research questions, kejelasan desain penelitian, kontribusi terhadap *legal risk/project management*. Studi dengan kualitas rendah dapat dieliminasi atau dianalisis secara terbatas.

H. Metode Sintesis Data

Penelitian menggunakan pendekatan:

1. *Thematic Analysis*

Ada beberapa tahapan untuk mengidentifikasi pola tema utama dalam literatur yaitu *open coding*, *axial coding*, *theme categorization*.

2. *Narrative Synthesis*

Digunakan untuk membandingkan hasil penelitian, mengidentifikasi persamaan/perbedaan, dan membangun hubungan konseptual antar variabel.

3. *Conceptual Framework Development*

Hasil sintesis digunakan untuk mengembangkan model konseptual integratif mengenai ketidakpastian regulasi, risiko hukum, dan kinerja proyek rumah sakit.

Regulatory Uncertainty

↓

Legal Risk Dimensions

(Contractual, licensing, compliance, liability)

↓

Project Governance

↓

Project Performance

(Cost, time, quality, dispute minimization)

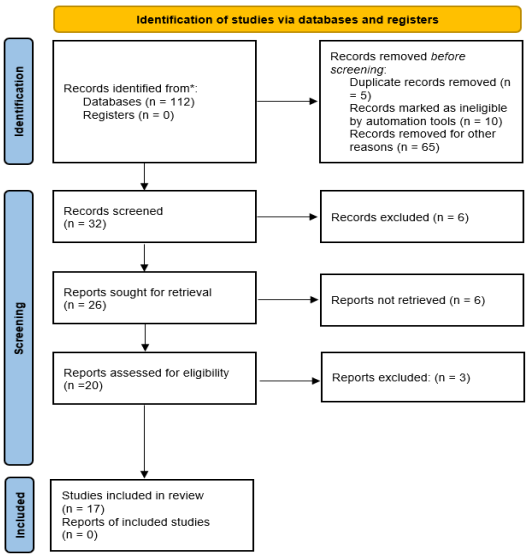
Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 21 No. 4 (2026): November

Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590

I. Diagram PRISMA



Gambar 1. Diagram Prisma

J. Validitas dan Reliabiltas

Untuk meningkatkan validitas penelitian digunakan database bereputasi, proses seleksi dilakukan secara sistematis, dan kriteria inklusi-eksklusi ditetapkan secara eksplisit. Reliabilitas dijaga melalui dokumentasi proses pencarian, penggunaan protokol PRISMA, dan pencatatan proses coding dan sintesis.

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Literatur

Berdasarkan hasil seleksi literatur, diperoleh 17 artikel yang membahas berbagai aspek risiko proyek, tata kelola, kepatuhan regulasi, *Public-Private Partnership* (PPP), dan manajemen risiko dalam proyek infrastruktur dan sektor kesehatan. Dari keseluruhan artikel tersebut, sebagian besar penelitian berfokus pada:

1) risiko proyek PPP,
2) *governance* dan *compliance*,
3) sengketa dan risiko kontraktual,
4) ketidakpastian regulasi,
5) serta risiko digital dan teknologi dalam sektor kesehatan.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kajian mengenai manajemen risiko hukum dalam proyek rumah sakit masih tersebar dan belum terintegrasi secara konseptual. Sebagian besar studi membahas risiko proyek dari perspektif finansial, governance, atau operasional, sementara aspek risiko hukum masih diperlakukan sebagai bagian sekunder dari manajemen proyek. Secara umum, literatur yang relevan dengan penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam empat tema utama, yaitu:

a. risiko kontraktual dan PPP,
b. *governance* dan *compliance,*
c. ketidakpastian regulasi dan kinerja proyek,
d. serta transformasi digital dan risiko hukum sektor kesehatan.

B. Risiko Kontraktual dalam Proyek Rumah Sakit dan PPP

Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko kontraktual merupakan salah satu faktor dominan dalam proyek infrastruktur kesehatan, khususnya proyek berbasis *Public-Private Partnership* (PPP) [21]. Penelitian Vu (2022) menunjukkan bahwa distribusi risiko kontraktual dan institusional menjadi faktor utama dalam pemilihan skema PPP yang efektif [22]. Temuan tersebut diperkuat oleh

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

Vol. 21 No. 4 (2026): November
Doi: 10.21070/ijler.v21i4.1590

penelitian Bagenda dan Ndevu di Uganda, yang mengidentifikasi beberapa risiko utama dalam proyek PPP, antara lain perubahan kebijakan pemerintah, ketidakpastian regulasi, lemahnya penegakan kontrak, dan risiko politik [23].

Dalam konteks rumah sakit, penelitian Aslantas di Turki menunjukkan bahwa proyek rumah sakit berbasis PPP memiliki tingkat risiko tinggi akibat kombinasi antara: risiko pembiayaan, risiko regulasi, risiko operasional, dan risiko kontraktual [24]. Penelitian Nabi dan kawan-kawan menemukan bahwa sengketa proyek umumnya dipicu oleh ketidakjelasan klausul kontrak, perubahan lingkup pekerjaan, keterlambatan pembayaran, dan kegagalan koordinasi antar stakeholder [25]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kelemahan dalam mekanisme penghentian pekerjaan proyek dapat meningkatkan risiko sengketa hukum dan keterlambatan proyek [26]. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa risiko hukum dalam proyek ekspansi rumah sakit sangat dipengaruhi oleh kualitas tata kelola kontrak dan kepastian pembagian tanggung jawab antar pihak.

C. *Governance*, *Compliance*, dan Ketidakpastian Regulasi

Hasil sintesis menunjukkan bahwa *governance* dan *compliance* merupakan faktor penting dalam mitigasi risiko hukum proyek. Studi kasus yang dilakukan oleh Adinata menunjukkan bahwa integrasi *governance, risk*, dan *compliance* dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko organisasi dan proyek secara signifikan [27]. Dalam konteks regulasi, penelitian Federico (2025) menunjukkan bahwa proyek modern menghadapi tekanan kepatuhan yang semakin tinggi akibat perubahan regulasi yang cepat dan kompleks [28].

Penelitian *Risk Management in Public Procurement Process* menemukan bahwa ketidakpatuhan terhadap regulasi pengadaan publik dapat meningkatkan: risiko litigasi, pembengkakan biaya, dan keterlambatan proyek [29]. Selain itu, studi Dooling & Potter (2024), menunjukkan bahwa kompleksitas lembaga regulasi dapat menciptakan ketidakpastian administratif yang berdampak langsung terhadap efektivitas proyek [30]. Dalam sektor kesehatan, ketidaksinkronan antara sistem pelayanan kesehatan dan sistem regulasi dapat menghambat implementasi proyek kesehatan [31]. Sementara itu, penelitian Yan (2024), menunjukkan bahwa organisasi proyek harus mengembangkan mekanisme adaptif untuk menghadapi lingkungan institusional yang dinamis dan tidak pasti [32]. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa ketidakpastian regulasi merupakan faktor strategis yang memengaruhi stabilitas proyek ekspansi rumah sakit.

D. Risiko Tata Kelola dan Kinerja Proyek

Literatur menunjukkan bahwa tata kelola proyek memiliki hubungan langsung dengan efektivitas pelaksanaan proyek dan tingkat risiko hukum. Penelitian Li et al. (2026), menunjukkan bahwa risiko proyek dapat menyebar antar stakeholder melalui hubungan *governance* yang kompleks [21]. Sementara itu Fatima et al. (2024), menekankan pentingnya kerangka penilaian berbasis risiko dalam meningkatkan keberhasilan proyek PPP [33]. Studi Jimoh (2024) menunjukkan bahwa efektivitas proyek publik dipengaruhi oleh: kapasitas institusional, kualitas governance, kepastian regulasi, dan koordinasi *stakeholder* [34]. Dalam proyek rumah sakit, governance risk menjadi semakin kompleks karena melibatkan: regulator kesehatan, pemerintah, investor, kontraktor, tenaga medis, dan masyarakat. Semakin kompleks struktur governance proyek, semakin besar pula potensi munculnya konflik hukum dan sengketa proyek.

E. Transformasi Digital dan Risiko Hukum Baru

Literatur terbaru menunjukkan bahwa digitalisasi proyek dan layanan kesehatan memperluas dimensi risiko hukum. Penelitian *Cloud Native Enterprise Healthcare Platform Integrating AI Machine Learning Blockchain Governance and Clinical Risk Intelligence* menunjukkan bahwa transformasi digital sektor kesehatan meningkatkan risiko: privasi data, keamanan informasi, governance digital, dan kepatuhan hukum [35]. Sedang penggunaan sistem berbasis AI menimbulkan risiko baru terkait: etika, perlindungan data, akuntabilitas hukum, dan governance teknologi [36]. Sementara itu, menurut Garapati (2025), transformasi digital rumah sakit membutuhkan sistem governance yang lebih adaptif terhadap perubahan regulasi teknologi kesehatan [37]. Temuan – temuan tersebut menunjukkan bahwa proyek ekspansi rumah sakit modern tidak lagi hanya menghadapi risiko konstruksi dan regulasi konvensional, tetapi juga risiko hukum berbasis digitalisasi.

Simpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 17 artikel yang relevan, penelitian ini menemukan bahwa risiko hukum merupakan faktor strategis dalam proyek ekspansi rumah sakit di tengah ketidakpastian regulasi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa risiko hukum dalam proyek rumah sakit tidak hanya terbatas pada aspek kontraktual, tetapi juga mencakup risiko governance, risiko kepatuhan regulasi, risiko pembiayaan, dan risiko digitalisasi. Literatur juga menunjukkan bahwa proyek rumah sakit memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan proyek infrastruktur lainnya karena tingginya intensitas regulasi dan banyaknya pemangku kepentingan yang terlibat. Selain itu, ketidakpastian regulasi terbukti memengaruhi: efektivitas governance, stabilitas pembiayaan, kinerja proyek, serta potensi sengketa hukum.

Penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian besar studi sebelumnya masih memisahkan perspektif hukum dan manajemen proyek, sehingga belum tersedia model integratif yang secara khusus dirancang untuk proyek ekspansi rumah sakit. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan konseptual yang mengintegrasikan: *regulatory uncertainty*, *legal risk*, *governance*, dan *project performance* ke dalam kerangka manajemen risiko hukum terintegrasi. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat hubungan antara studi hukum, governance, dan project management. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh rumah sakit, regulator, investor, dan manajer proyek dalam mengembangkan strategi mitigasi risiko hukum yang lebih adaptif terhadap perubahan regulasi sektor kesehatan.

References

[1] L. G. Eldenburg, H. A. Krishnan, and R. Krishnan, “Management accounting and control in the hospital industry: A review,” Journal of Governmental & Nonprofit Accounting, vol. 6, no. 1, pp. 52–91, Dec. 2017, doi: 10.2308/ogna-51922.

[2] F. Lega, A. Prenestini, and P. Spurgeon, “Is management essential to improving the performance and sustainability of health care systems and organizations? A systematic review and a roadmap for future studies,” Value in Health, vol. 16, no. 1, pp. S46–S51, Jan. 2013, doi: 10.1016/j.jval.2012.10.004.

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

[3] Project Management Institute, A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide) and The Standard for Project Management, 7th ed. Newtown Square, PA, USA: Project Management Institute, 2021.

[4] H. Kerzner, Project Management: A Systems Approach to Planning, Scheduling, and Controlling, 12th ed. Hoboken, NJ, USA: John Wiley & Sons, 2017.

[5] D. Hillson, "Extending the risk process to manage opportunities," International Journal of Project Management, vol. 20, no. 3, pp. 235–240, Apr. 2002, doi: 10.1016/S0263-7863(01)00074-6.

[6] S. Ward and C. Chapman, "Transforming project risk management into project uncertainty management," International Journal of Project Management, vol. 21, no. 2, pp. 97–105, Feb. 2003, doi: 10.1016/S0263-7863(01)00080-1.

[7] M. Loosemore and C. S. McCarthy, "Perceptions of contractual risk allocation in construction supply chains," Journal of Professional Issues in Engineering Education and Practice, vol. 134, no. 1, pp. 95–105, Jan. 2008, doi: 10.1061/(ASCE)1052-3928(2008)134:1(95).

[8] E. G. Too and P. Weaver, "The management of project management: A conceptual framework for project governance," International Journal of Project Management, vol. 32, no. 8, pp. 1382–1394, Nov. 2014, doi: 10.1016/j.ijproman.2013.07.006.

[9] G. M. Winch, Managing Construction Projects: An Information Processing Approach, 2nd ed. Oxford, UK: Wiley-Blackwell, 2010.

[10] A. K. Dixit and R. S. Pindyck, Investment Under Uncertainty. Princeton, NJ, USA: Princeton University Press, 1994, doi: 10.2307/j.ctt7sncv.

[11] D. C. North, Institutions, Institutional Change and Economic Performance. Cambridge, UK: Cambridge University Press, 1990.

[12] W. J. Henisz and B. A. Zelner, "The hidden risks in emerging markets," Harvard Business Review, vol. 88, no. 4, pp. 88–95, Apr. 2010. [Online]. Available: https://hbr.org/2010/04/the-hidden-risks-in-emerging-markets

[13] K. Aaltonen, "Project stakeholder analysis as an environmental interpretation process," International Journal of Project Management, vol. 29, no. 2, pp. 165–183, 2011, doi: 10.1016/j.ijproman.2010.02.001.

[14] R. Miller and D. Lessard, "Understanding and managing risks in large engineering projects," International Journal of Project Management, vol. 19, no. 8, pp. 437–443, Nov. 2001, doi: 10.1016/S0263-7863(01)00045-X.

[15] W. R. Scott, Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities, 4th ed. Thousand Oaks, CA, USA: SAGE Publications, 2014.

[16] J. Whyte and S. Lobo, "Coordination and control in project-based work: Digital objects and infrastructures for delivery," Construction Management and Economics, vol. 28, no. 6, pp. 557–567, Jun. 2010, doi: 10.1080/01446193.2010.486838.

[17] S. Deakin and Z. Adams, Markesinis & Deakin's Tort Law, 8th ed. Oxford, UK: Oxford University Press, 2019.

[18] B. Flyvbjerg, "What you should know about megaprojects and why: An overview," Project Management Journal, vol. 45, no. 2, pp. 6–19, Apr. 2014, doi: 10.1002/pmj.21409.

[19] D. Tranfield, D. Denyer, and P. Smart, "Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review," British Journal of Management, vol. 14, no. 3, pp. 207–222, Sep. 2003, doi: 10.1111/1467-8551.00375.

[20] M. J. Page et al., "The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews," BMJ, vol. 372, Art. no. n71, Mar. 2021, doi: 10.1136/bmj.n71.

[21] H. Li, Y. Gao, and K. K. Lai, "Dynamic risk transmission in public–private partnership projects: A causality-informed network framework," Applied Sciences, vol. 16, no. 5, Art. no. 2507, Mar. 2026, doi: 10.3390/app16052507.

[22] M. H. Vu, "A decision-making framework to select a public-private partnership scheme for infrastructure development in Vietnam," thesis, RMIT University, 2022.

[23] B. Bagenda and Z. Ndevu, "Principal risks associated with public-private partnership projects in Uganda," Public Works Management & Policy, vol. 29, no. 2, pp. 183–230, Apr. 2024, doi: 10.1177/1087724X231167326.

[24] A. Aslantaş, "Bayesian belief network-based contractor profitability risk assessment for PPP hospital projects in Turkey," thesis, Middle East Technical University, Ankara, Turkey, 2023.

[25] M. A. Nabi, R. H. Assaad, and I. H. El-adaway, "Modeling and understanding dispute causation in the US public–private partnership projects," Journal of Infrastructure Systems, vol. 30, no. 1, Mar. 2024, doi: 10.1061/JITSE4.ISENG-2328.

[26] A. A. A. Shazwani, "Enhancing the contractual procedures and provisions for suspension of works in government projects," thesis, University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia, 2022.

[27] A. S. Adinata, "The evaluation of integrated governance, risk, and compliance (GRC) implementation to enhance enterprise risk management (ERM): A case study," dissertation, Selinus University, 2024.

[28] F. Bonifazi, "Project management for the compliance with DORA regulation," thesis, Politecnico di Torino, Turin, Italy, 2025.

[29] I. Manea and I. Popa, "Risk management in public procurement process," Studies and Scientific Researches. Economics Edition, no. 15, Dec. 2010, doi: 10.29358/sceco.v0i15.145.

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).

[30] B. C. E. Dooling and R. A. Potter, "Regulatory body shops," Duke Law Journal, vol. 73, no. 8, pp. 1677–1742, 2024. [Online]. Available: https://scholarship.law.duke.edu/dlj/vol73/iss8/2/

[31] M. A. Durand, B. Erens, G. Wistow, T. Hoomans, T. Manacorda, and N. Mays, "Evaluating health and social care integration in England's Pioneer programme: The challenges of undertaking research in service delivery and research regulatory systems that are not fit for purpose," Journal of Health Services Research & Policy, vol. 30, no. 1, pp. 11–24, 2025, doi: 10.1177/13558196251349351.

[32] J. Yan, "Navigating the unknown: Processes and mechanisms from interaction to institutionalisation," thesis, University of Warwick, Coventry, UK, 2024.

[33] A. Fatima, S. Mubin, and R. Masood, "Risk-based integrated performance assessment framework for public-private partnership infrastructure projects," Organization, Technology and Management in Construction: An International Journal, vol. 16, no. 1, pp. 251–274, Jan. 2024, doi: 10.2478/otmcj-2024-0018.

[34] I. Jimoh, "What explains the effectiveness of major public project delivery in Nigeria?," thesis, University of Cambridge, Cambridge, UK, 2022, doi: 10.17863/CAM.83228.

[35] R. Karanam, "Cloud native enterprise healthcare platform integrating AI machine learning blockchain governance and clinical risk intelligence," International Journal of Computer Technology and Electronics Communication, vol. 8, no. 6, pp. 11811–11820, 2025, doi: 10.15680/IJCTECE.2025.0806026.

[36] O. C. Anakanire, "Project risk management in AI-enabled systems: Managing ethical, privacy, and governance risks," thesis, Harrisburg University of Science and Technology, Harrisburg, PA, USA, 2026.

[37] R. B. Garapati, "The role of SAP in driving digital transformation in the U.S. healthcare system," dissertation, Swiss School of Business and Management Geneva, Geneva, Switzerland, 2025.

ISSN 2598-9928 (online), https://ijler.umsida.ac.id, published by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Copyright © Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY).